

PEMBELAJARAN JARAK JAUH



MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI ERA KEBIASAN BARU

Bagian Pertama

Tadkiroatun Musfiroh

Dosen Universitas Negeri Yogyakarta
Sekretaris LP Ma'arif NU PWNU DIY

<https://www.tadkiroatun.id>

KONSEPSI

- Monitoring

Penggalian informasi

Kegiatan berlangsung

tindak antisipatif

memastikan on the track

- Evaluasi

Penilaian objektif

Berdasarkan data

Dasar memutuskan

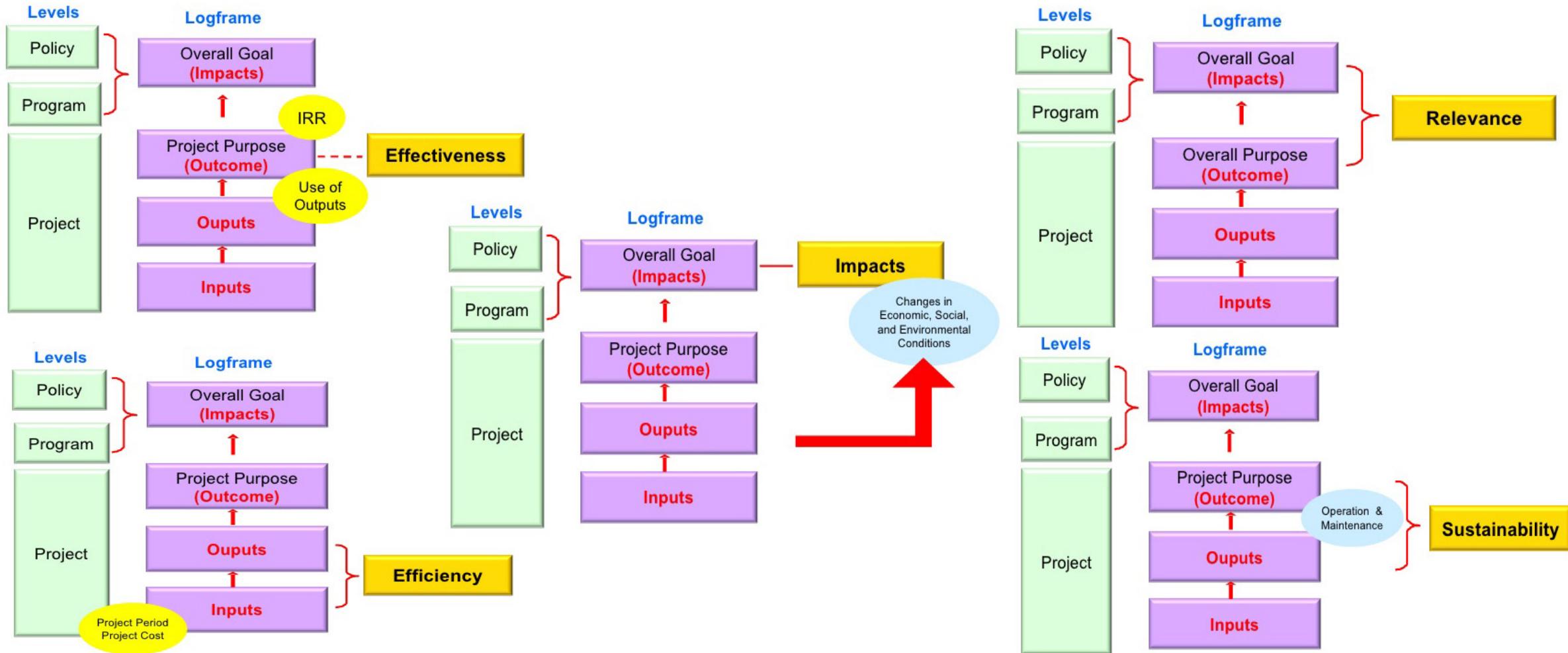
Terus atau berhenti



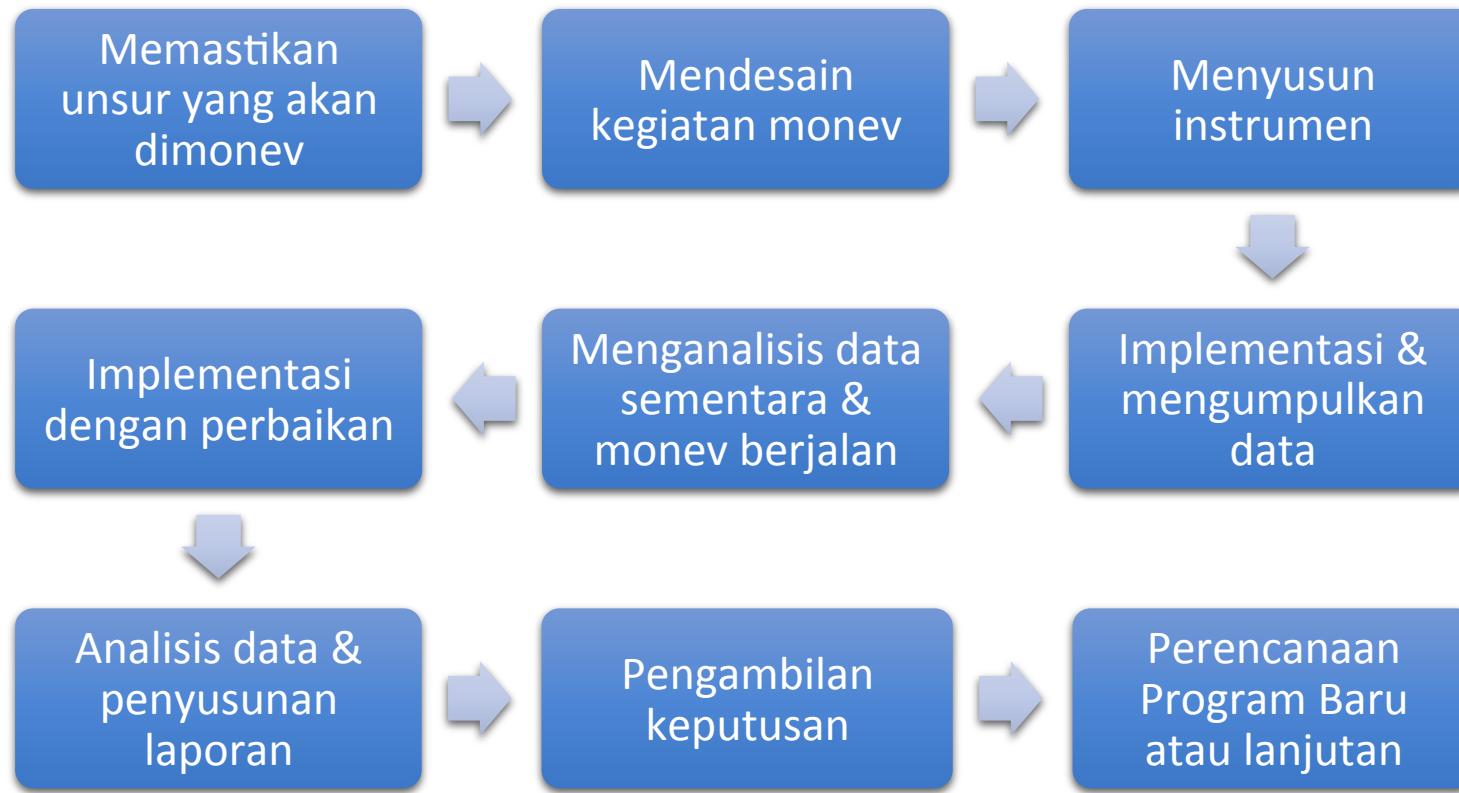
PERBEDAAN ANTARA MONITORING DAN EVALUASI

ASPEK	MONITORING	EVALUASI
TUJUAN	Menilai kemajuan pelaksanaaan sebuah program yang sedang berjalan	Memberikan gambaran pada suatu waktu tertentu mengenai suatu program
FOKUS	<ol style="list-style-type: none">1. Akuntabilitas penyampaian input program2. Dasar untuk aksi perbaikan3. Penilaian keberlanjutan program	<ol style="list-style-type: none">1. Akuntabilitas penggunaan sumberdaya2. Pembelajaran tentang hal-hal yang dapat dilakukan lebih baik di masa yang akan datang
CAKUPAN	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah pelaksanaan sesuai dengan rencana2. Apakah terdapat penyimpangan3. Apakah penyimpangan tersebut dapat dibenarkan	<ol style="list-style-type: none">1. Efektivitas2. Efisiensi3. Dampak4. Relevansi5. Keberlanjutan
WAKTU PELAKSANAAN	<ol style="list-style-type: none">1. Dilaksanakan terus menerus2. Dilaksanakan secara berkala selama program berjalan	Umumnya dilaksanakan pada pertengahan dan akhir program

PERBEDAAN ANTARA MONITORING DAN EVALUASI

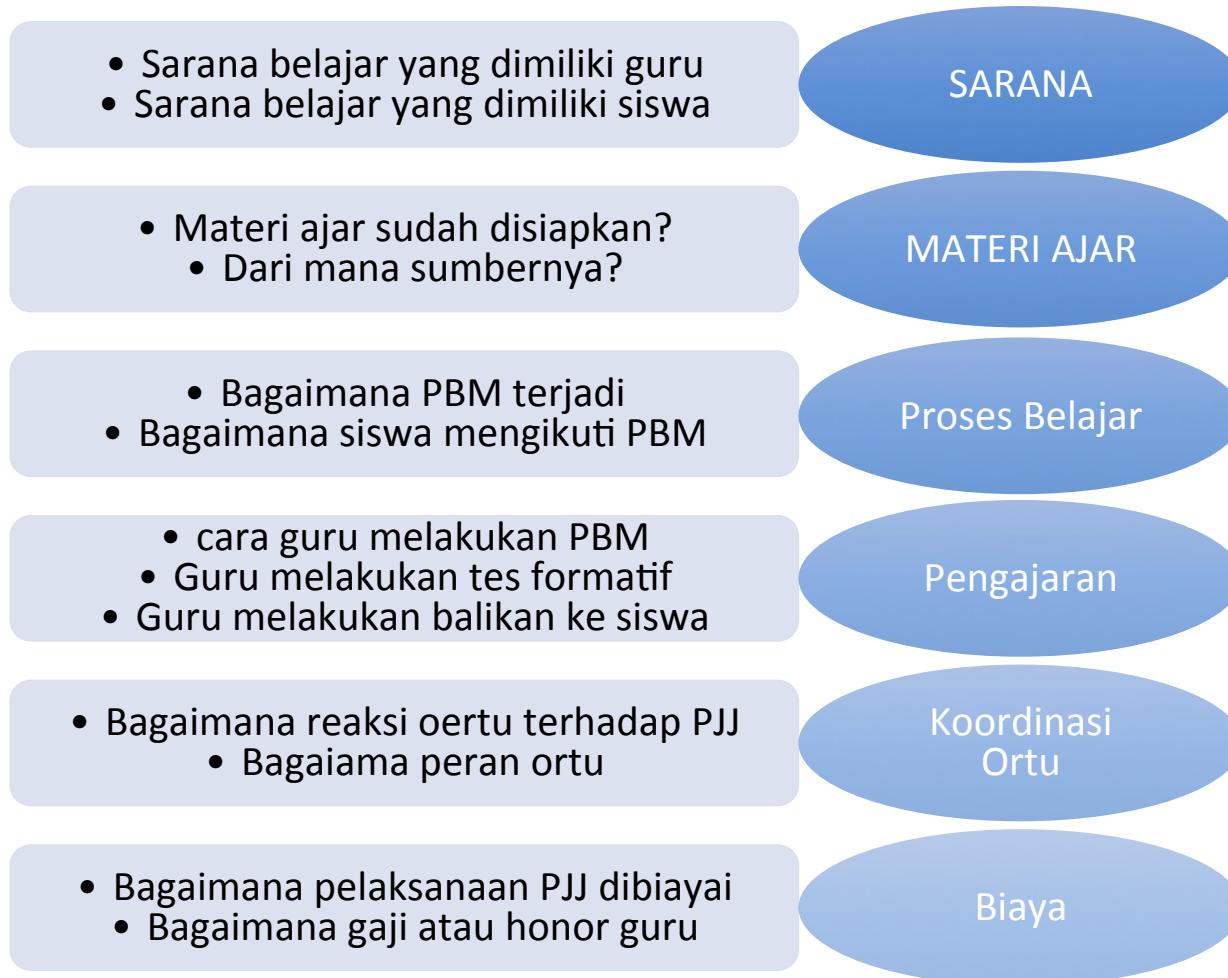


PROSEDUR EVALUASI

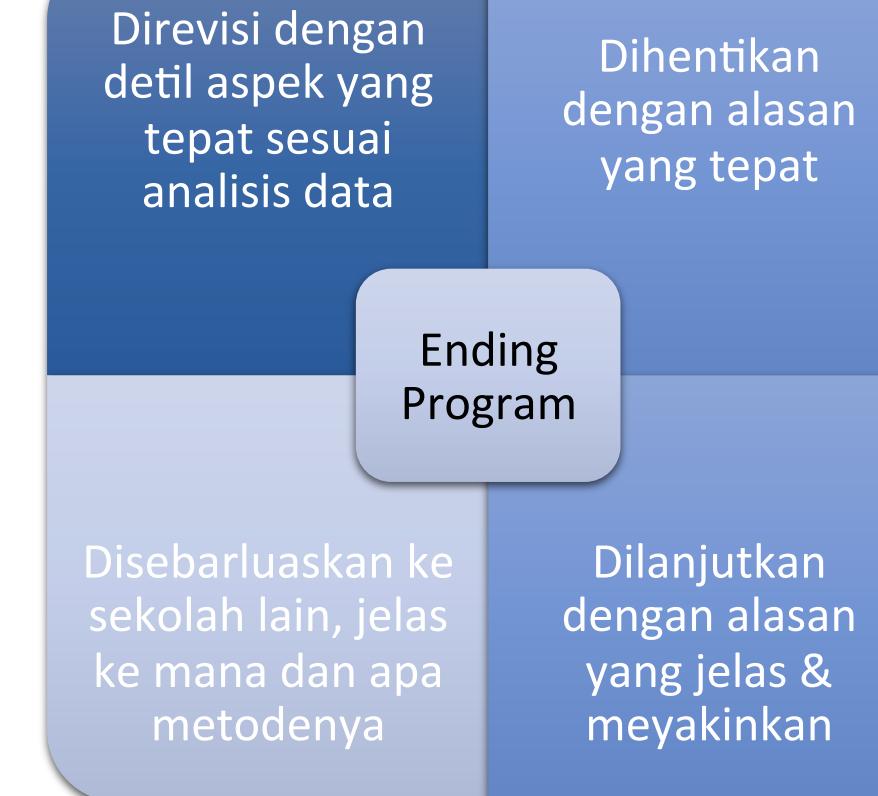


- PESERTA DAPAT MENJELASKAN PROSEDUR ATAU TAHAP EVALUASI SECARA UMUM
- 1. Memastikan aspek apa saja yang akan dimonev
- 2. Membuat desain kegiatan monev, membuat jadwal.
- 3. Menyusun instrumen untuk menaring data dari hasil implementasi
- 4. Menerapkan kebijakan PJJ dan mengisi instrumen dengan data yang sesuai
- 5. Menganalisis data sambil melakukan monev untuk memastikan proses berjalan sesuai harapan
- 6. Implementasi tetap berjalan dengan perbaikan hasil monev.
- 7. data yang terkumpul dianalisis dan laporan disusun
- 8. Keputusan diambil. PJJ dilanjutkan dengan perbaikan-perbaikan
- 9. Perencanaan program baru atau lanjutan

ASPEK-ASPEK YANG DIMONEV



TERMINAL AKHIR EVALUASI



CONTOH DESAIN MONEV MODEL CIPP DAN KICKPATRICK

EVALUASI CONTEX

Analisis kelemahan

Analisis Kelebihan

EVALUASI INPUT

SDM: Bagaimana guru, ortu, siswa?

Bagaimana sarana yang dimiliki

Bagaimana dananya

Bagaimana prosedurnya

EVALUASI PROCESS

Kesesuaian

Hambatan

Manfaat yang diperbaiki

EVALUASI PRODUCT

Proses Belajar

Sarana Belajar

Hasil Belajar

Pembentukan

Kinerja Tim Program

Model 4 Langkah Kirkpatrick (efektivitas PJJ)

1. Reaksi Emotif Guru, siswa, ortu

2. Proses belajar internal guru siswa

3. Perilaku sebelum & sesudah PJJ

4. Hasil yang Dicapai



CONTOH PENERAPAN EVALUASI PROGRAM PJJ MODEL CIPP

Kekuatan	Kelemahan	INPUT	TINDAK LANJUT
<ul style="list-style-type: none">Zona Hijau sehingga kegiatan lebih fleksibelSemangat siswa untuk belajar sangat tinggi	<ul style="list-style-type: none">Sinyal susah sehingga PJJ tergangguMasyarakat kurang mampu sehingga quota sulitAnak-anak banyak yang membantu orang tua bekerja	<ul style="list-style-type: none">80% Guru gaptek, lemah ITPendidikan ortu terbatasFasilitas siswa kurangFasilitas guru kurangSumber belajar terbatasTersedia BOS	<ul style="list-style-type: none">Guru tua dibantu guru mudaOnline menggunakan WA (bukan aplikasi & vicon)Belajar sekolah menegakkan protokol, belajar selang hariOrtu hanya mengawasi
KEKUATAN	KELEMAHAN	INPUT	TINDAK LANJUT
<ul style="list-style-type: none">Masyarakat well educated sehingga sadar pendidikanFasilitas anak lengkapSinyal & Kuota bagus sehingga PJJ online dapat dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none">Zona Merah harus PJJHonor guru kecil sehingga perlu dibantu50% ortu menolak membayar SPP25% siswa bolosan	<ul style="list-style-type: none">Guru Muda 70% & tahu IT, kerja bagus50% ortu mendukung dan berpendidikanMinat belajar siswa heterogen, perlu penanganan tersendiriTugas kadang tidak dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none">Pembagian kerja guru dalam onlineGuru muda membantu guru tua, fasilitas quota & saranaPendampingan & bantuan belajar dari ortuMateri dipilih yang pokok, tes formatif dengan balikan



CONTOH PENERAPAN EVALUASI PROGRAM PJJ MODEL CIPP

PROSES

- Anak kesulitan menjalankan protokol, sering ke toilet
- Anak kelelahan, pulang sekolah bantu ortu, banyak anak yang sakit
- Komunikasi WA guru-anak kadang tersendat
- Anak dapat belajar, tapi formatif kurang waktu
- Ortu mengeluh anak masih banyak tugas saat di rumah
- 5 siswa tidak mengikuti tatap muka

TINDAK LANJUT

- Guru mendampingi penuh anak
- Mengumpulkan orang tua (protokol ketat) mencapai kesepakatan jam belajar, tugas, dan pendampingan
- Jam sekolah diundur pukul 08.00, semua anak membawa bekal
- Pengaturan jadwal kerja & belajar online via WA & belajar dari televisi
- Formatif via WA, tugas selang hari
- Melayani pembelajaran online untuk 5 anak dengan persuasi

HASIL

- 95% materi telah diajarkan
- 65% materi dari guru saat tatap muka, 20% dari guru melalui WA, 10% dari program televisi, dll.
- 90% guru tuntas tugas, 10% gagal tugas karena kendala teknologi
- 95% PBM tatap muka terlaksana, 5% gagal karena jeda pingsan
- 75% siswa belajar dengan baik
- 50% online kendala sinyal
- 50% Tes Formatif, PAT 85%
- 0% kasus Covid-19
- 70% Ortu dapat menemani
- Pendanaan naik 200% untuk penyiapan sarana protokol

TINDAK LANJUT

- Pembelajaran blended learning akan dilanjutkan dengan perbaikan
- Protokol tatap muka diperketat, pengaturan jam belajar dan membantu orangtua, siswa wajib bawa bekal, tanpa jam istirahat, penambahan ice breaking, ada jeda 10 menit di tempat
- Ada penyederhanaan kurikulum, optimalisasi tatap muka, dan pengenalan aplikasi belajar online
- Penambahan waktu untuk tes formatif di kelas
- Penambahan fasilitas face shield untuk mengurangi dampak anak kurang oksigen akibat masker

CONTOH PENERAPAN EVALUASI PROGRAM PJJ MODEL CIPP

PROSES

- Quota guru cepat habis, ortu mengeluh quota & listrik naik
- Sebagian anak bermain game, tugas terbengkelai
- Guru tua gagal online, siswa dan ortu protes
- PB Televisi tidak dilihat, anak menonton film & sinetron

TINDAK LANJUT

- Vicon dialihkan sebagian ke aplikasi google classroom
- Materi fokus ke pokok & dikirim melalui e-mail ortu CC ke anak. Tugas dicek oleh guru, motivasi ke anak yang malas belajar
- Guru tua didampingi guru muda
- Ortu mendampingi anak saat online dan menyimak program belajar di televisi

HASIL

- 90% materi telah diajarkan
- 80% guru tuntas tugas, 20% guru mengalami kendala teknik online
- 80% PBM online terlaksana, 20% gagal (siswa menolak belajar)
- 80% siswa belajar dengan baik, 20% siswa menolak belajar & mengaku bosan
- 50% siswa mengeluhkan tugas
- 50% guru kelelahan memberikan feedback, karena siswa tidak disiplin menyerahkan tugas
- 40 Tes formatif dilakukan, 60% tidak
- PAT 80% siswa hadir, 20% tidak hadir
- 60% ortu aktif mendampingi siswa. 40% ortu berat mendampingi
- Pendanaan naik 200%
- 20% sakit ringan, turun stamina

TINDAK LANJUT

- PBM dengan PJJ dinilai cukup
- Banyak perbaikan akan dilakukan pada materi, penyederhanaan kurikulum, penggunaan sumber belajar variatif termasuk youtube
- Siswa pindahan yang malas belajar mendapatkan perhatian khusus melalui komunikasi intensif grup ortu-wali kelas dan pembentukan grup kecil untuk kompetisi kelas
- Dilakukan pendekatan khusus kepada ortu yang tidak mau membayar SPP & tidak mau mendampingi anak belajar
- Pelatihan guru untuk penyediaan materi, penguasaan aplikasi belajar, vicon, facebook, WA serta evaluasi formatif dan sumatif
- Pengaturan pendanaan agar tidak naik melebihi batas pagu
- Pemantauan kesehatan siswa

CONTOH PENERAPAN EVALUASI PJJ MODEL KICKPATRICK

REAKSI

- Reaksi siswa, guru, ortu terhadap program PJJ
- Bagaimana interes siswa
- Bagaimana motivasi siswa
- Bagaimana attensi siswa
- Teknik angket & observasi, tanya jawab langsung
- Reaksi terhadap model belajar
- Reaksi terhadap kondisi saat ini
- Reaksi terhadap tugas

EVALUASI BELAJAR

- Proses belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa dan guru
- Output sikap
- Output pengetahuan
- Output Keterampilan
- Apakah guru-siswa sudah bisa melaksanakan PBM PJJ PJJ
- Adakah perubahan **sikap belajar** sebelum & sesudah
- Apakah guru dan siswa jadi terampil belajar via online
- Apakah siswa merasa paham dengan penjelasan guru?

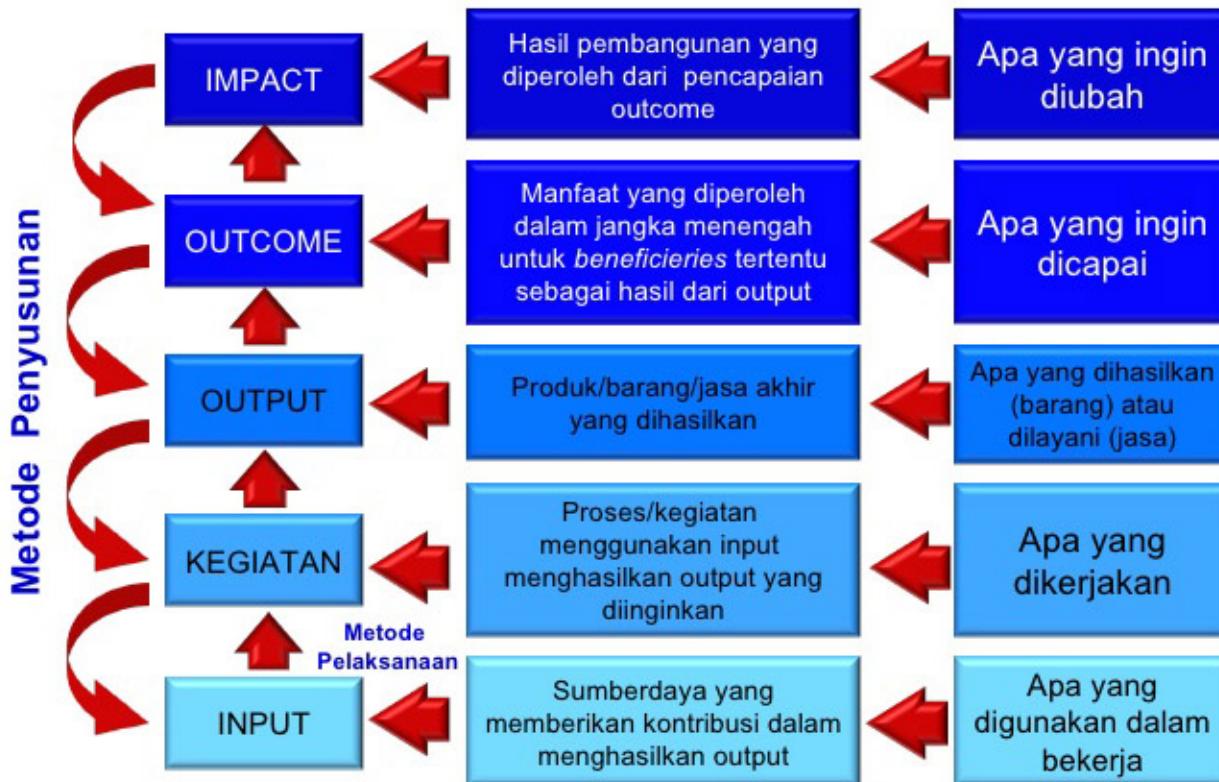
OUTCOMES

- Ditunjukkan perilaku sebelum & sesudah PJJ
- Bagaimana hasil belajar
- Apakah siswa dapat mengerjakan soal
- Apakah siswa dapat menerapkan hasil belajar
- Apakah siswa dapat mengerjakan tugas
- Teknik tes dan tugas
- Kuesioner kepada ortu
- Penilaian oleh guru
- Penilaian karya

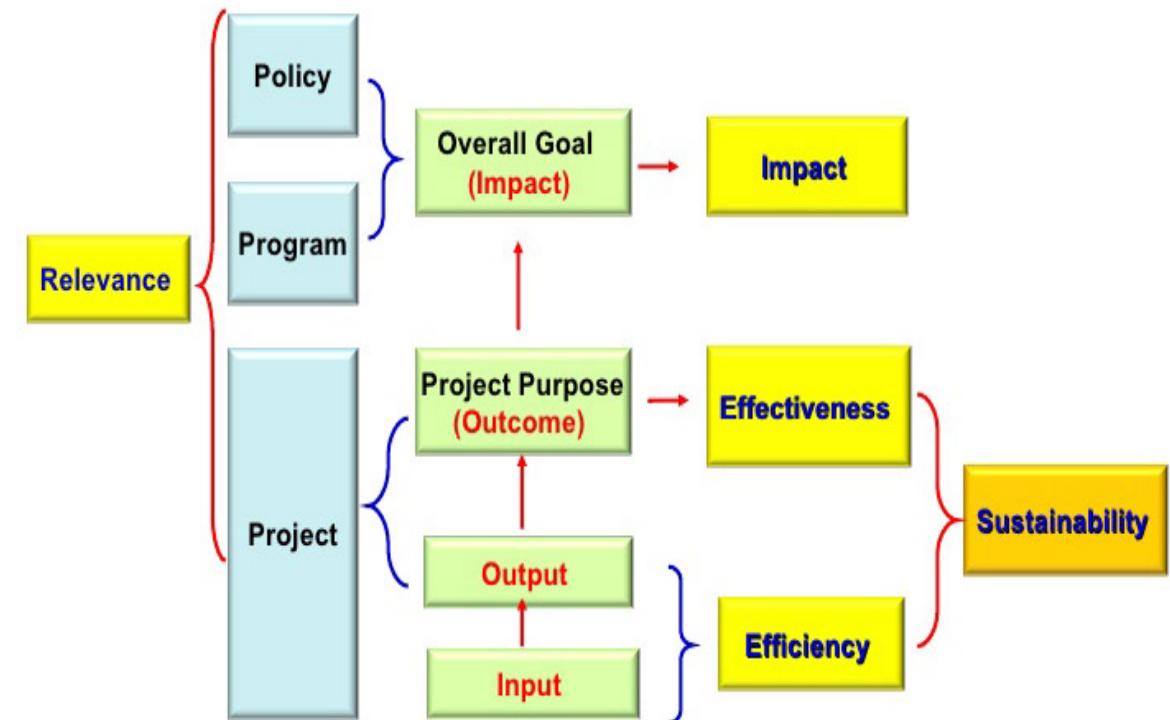
EVALUASI HASIL

- Hasil belajar & mengajar meningkat setelah PJJ
- Adakah peningkatan hasil belajar (lebih kompeten)
- Adakan peningkatan pengetahuan (lebih tahu)
- Adakah peningkatan keterampilan setelah PJJ
- Apakah literasi digital anak meningkat?
- Apakah guru jadi lebih terampil mengajar online?
- Apakah ortu lebih perhatian terhadap proses belajar anak?
- Apakah guru dan siswa jadi terampil belajar via online
- Apakah karya siswa mendapat apresiasi sepadan

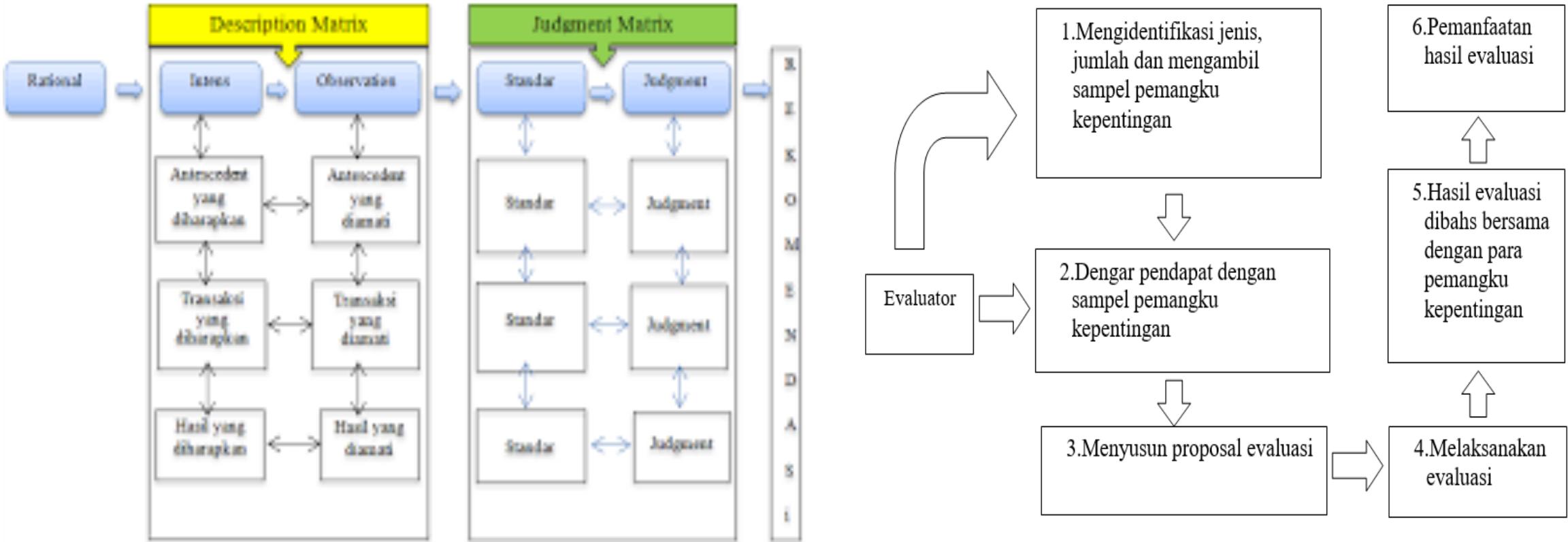
Logic Model Theory



Kriteria Evaluasi dan Logic Model

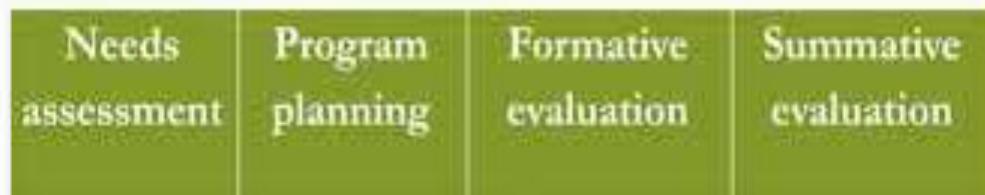


MODEL LAIN: CONTENANCE STAKE & RESPONSE STAKE



MODEL LAIN: SCRIVEN & MODEL PROVUS

Tahap-Tahap Formatif-Sumatif Evaluation Model



Comparison of Performance and Standard Based on the Provus Discrepancy Evaluation Model

STAGE	PERFORMANCE	STANDARD
I	Design (space, personnel, resources, materials)	Design criteria
II	Installation (actual operation)	Installation Fidelity
III	Processes instruction, leadership	Process Adjustment
IV	Products (based on stated objectives)	Products assessment
V	Cost (economic and socio-political implications)	Cost benefit

